

ABSTRAK

Persepsi Laki-Laki Terhadap Cerita Perempuan Korban Kekerasan Dalam Artikel (Studi Kualitatif Feature sebagai Ruang Aman Perempuan Berkisah di Website perempuanberkisah.id)

Brigita Yolanda ¹⁾, Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi laki-laki dewasa terhadap feature sebagai ruang aman perempuan korban kekerasan berbasis gender untuk bercerita di situs perempuanberkisah.id. Penelitian ini penting melihat dari persepsi laki-laki karena mereka merupakan pelaku yang mendominasi kekerasan pada perempuan menurut data CATAHU Komnas Perempuan 2023. Sekaligus menarik karena feature dikemas dalam bentuk story telling. Pendekatan penelitian ini kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Adapun pisau analisis menggunakan konsep ruang aman, jurnalisme empati, persepsi, isu kekerasan, dan laki-laki sebagai khalayak. Data dikumpulkan melalui wawancara pada enam orang laki-laki berusia 26-33 tahun di daerah urban. Sejumlah temuan penelitian yang dihasilkan, pertama, feature ruang aman dipersepsi sebagai bentuk empati dan keberpihakan untuk meningkatkan kesadaran adanya kekerasan pada perempuan. Kedua, anonimitas dan gaya penulisan yang 'hati-hati' dianggap dapat menciptakan rasa aman dan beretika. Ketiga, feature ruang aman membentuk kesadaran sosial dan mendorong sikap mendukung korban. Keempat, informan mempercayai bahwa laki-laki memiliki tanggung jawab ikut menciptakan ruang aman, baik secara pribadi maupun sosial. Saran penelitian berikutnya, dapat menguji keterbacaan feature di website perempuanberkisah.id, dengan metode *readability* formula *flesch* dan *cloze procedure*.

Kata kunci : Ruang Aman, Feature, Perempuan Berkisah, Jurnalisme Empati

Pustaka : 48

Tahun Publikasi : 2015 – 2025